

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI BIAYA AUDIT EKSTERNAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Non Finansial yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SETYO WIRA PRATOMO

NIM. 12030114130134

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Setyo Wira Pratomo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130134
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI BIAYA AUDIT
EKSTERNAL** (Studi Empiris pada Perusahaan
Non-Finansial Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016)
Dosen Pembimbing : Drs. Sudarno, M. Si., Akt., Ph. D.

Semarang, 26 Februari 2018

Dosen Pembimbing

Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.

NIP. 19650520 199001 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Setyo Wira Pratomo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130134

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI BIAYA AUDIT
EKSTERNAL** (Studi Empiris pada Perusahaan
Non-Finansial Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Maret 2018

Tim Penguji

1. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
2. Dr. Dwi Ratmono, SE., M.Si., Akt. (.....)
3. Adityawarman, SE., M.Acc., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Revian Dellamanda, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA AUDIT EKSTERNAL** (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016), adalah hasil tulisan saya sendiri. Bersamaan dengan hal ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini sama sekali tidak terdapat tulisan orang lain baik secara keseluruhan maupun yang diambil dengan tujuan menyalin atau meniru gagasan pemikiran penulis lain, yang seolah-olah menunjukkan bahwa tulisan atau gagasan tersebut merupakan gagasan saya sendiri. Dengan kata lain, tidak ada kalimat gagasan pemikiran penulis lain yang saya tulis tanpa menyertakan pengakuan atas penulis tersebut.

Apabila saya bertindak secara berlawanan dengan yang saya tulis di atas, baik disengaja maupun tidak disengaja, maka saya menyatakan akan menarik kembali skripsi yang diajukan sebagai hasil tulisan saya. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan hal tersebut, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Februari 2018

Yang Membuat Pernyataan

Setyo Wira Pratomo

NIM. 12030114130134

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine determinants that affect external audit fees. The independent variables are corporate size, corporate profitability, corporate risk, corporate complexity, industry type, status of the audit firm and audit committee independence.

This study used secondary data from non-financial company's annual report listed in Bursa Efek Indonesia in 2016. This study used purposive sampling method. This study used multiple regression analysis method to examine the relation between independent variables and dependent variable.

The result showed corporate size, corporate complexity and status of the audit firm had significant positive relation to audit fees. The result showed industry type and audit committee independence had significant negative to audit fees. This study also showed corporate profitability and corporate risk had no significant relation with audit fees.

Key words: *audit fees, corporate size, corporate profitability, corporate risk, corporate complexity, industry type, status of the audit firm, audit committee independence.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit eksternal. Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, kompleksitas perusahaan, tipe industri, status KAP dan independensi komite audit.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Metode sampling yang digunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan dan status KAP berhubungan signifikan positif terhadap biaya audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa tipe industri dan independensi komite audit berhubungan signifikan negatif terhadap biaya audit. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dan risiko perusahaan tidak berhubungan signifikan dengan biaya audit

Kata kunci: biaya audit, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, kompleksitas perusahaan, tipe industri, status KAP, independensi komite audit

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan”

(Q. S. Al-Insyirah: 5-6)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Q. S. Al-Mujadalah: 11)

“Always do your best. What you plant now, you will harvest later”

Og Mandino

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Sukanda dan Ibu Suparti

Keluarga Akuntansi Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah senantiasa melimpahkan segala berkah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA AUDIT EKSTERNAL (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)”, sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi berlangsung, penulis menghadapi segala hambatan yang telah terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, do’a, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Drs. Dul Muid, M.Si. Akt. selaku dosen wali yang selalu membimbing penulis dalam perkuliahan.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Bapak Sukanda dan Ibu Suparti selaku orang tua tercinta penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, nasehat, dan motivasi kepada penulis.
8. Kakak-kakak tersayang Yudho Prabowo, Deni Dwi Widiyanto dan Nur Aini Rizqi yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat Jellyfish: Priaji, Sena, Hanif, Oby dan Sebas. Terima telah memberikan semangat, menjadi sahabat di berbagai kondisi dan suasana serta memberikan kegembiraan selama di dunia perkuliahan.
10. Sahabat sejak SMA di FEB, Nanda dan Yogie yang selalu mendukung, memotivasi dan menjadi sahabat pelepas penat saat proses pengerjaan skripsi.
11. Keluarga besar (Economic Finance Study Club) ECOFINSC kepengurusan 2015, 2016 dan 2017 yang telah menjadi keluarga, memberikan pembelajaran serta pengalaman.
12. BOD & BPH ECOFINSC 2017: Sebas, Ine, Miranti, Vivi, Shinta, Shintya, Cholida, Nila dan Yuni. Terima kasih telah senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

13. HRD ECOFINSC 2016: Adi, Vivi, Mayuri, Arinta, Mahes, Ika, Nila, Yuni, Darwis, Elvinta, Silvia yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
14. Keluarga Mahasiswa Akuntansi (KMA) kepengurusan 2016 yang telah menjadi keluarga dan memberikan pengalaman kepada penulis.
15. Divisi Pendidikan dan Pelatihan KMA 2016: Kak Ujang, Kak Ully, Aji, Sisca, Dilla, Myra, Luci dan Icha yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
16. Rekan-rekan seperbimbingan Pak Sudarno atas semangat, diskusi dan bantuan yang diberikan.
17. Teman-teman “Tembalang Ceria” SMAN 99 Jakarta angkatan 2014 Undip yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
18. Teman-teman Ex-Rusun: Eki, Dito, Hanif, Oby, Imam, Felix, Bima dan Yogie telah menjadi teman-teman pertama di Semarang.
19. Seluruh rekan-rekan Akuntansi 2014 yang telah menjadi teman sekaligus keluarga bagi penulis.
20. Tim II KKN Universitas Diponegoro Kecamatan Tayu II khususnya Desa Tayu Wetan atas pengalaman dalam mengabdikan di masyarakat.
21. Rekan-rekan yang belum disebutkan. Terima kasih atas doa dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalamulaikum Wr. Wb

Semarang, 25 Februari 2018

Yang Membuat Pernyataan

Setyo Wira Pratomo

NIM. 12030114130134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Agensi.....	10
2.1.2 Biaya Audit	11
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	12
2.1.4 Profitabilitas Perusahaan	14

2.1.5 Risiko Perusahaan	15
2.1.6 Kompleksitas Persuahaan.....	16
2.1.7 Tipe Industri	17
2.1.8 Status KAP	18
2.1.9 Independensi Komite Audit	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Penelitian	24
2.4 Pengembangan Hipotesis	25
2.4.1 Ukuran Perusahaan dan Biaya Audit	25
2.4.2 Profitabilitas Perusahaan dan Biaya Audit.....	26
2.4.3 Risiko Perusahaan dan Biaya Audit.....	27
2.4.4 Kompleksitas Perusahaan dan Biaya Audit	28
2.4.5 Tipe Industri dan Biaya Audit.....	29
2.4.6 Status KAP dan Biaya Audit.....	30
2.4.7 Independensi Komite Audit dan Biaya Audit	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Operasional.....	33
3.1.1 Variabel Dependen.....	33
3.1.2 Variabel Independen	34
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.5 Metode Analisis	41
3.5.1 Uji Kualitas Data.....	41
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif	42

3.5.3 Uji Korelasi	43
3.5.4 Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.2 Analisis Data	51
4.2.1 Uji Data Ekstrem (Outlier).....	51
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif	51
4.2.3 Uji Korelasi	53
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.5 Uji Hipotesis	59
4.3 Hasil Intrepretasi	62
4.3.1 Semakin Besar Ukuran Perusahaan Semakin Tinggi Biaya Audit yang Dibayarkan	64
4.3.2 Semakin Tinggi Profitabilitas Perusahaan Semakin Tinggi Biaya Audit yang Dibayarkan	64
4.3.3 Semakin Tinggi Risiko Perusahaan Semakin Tinggi Biaya Audit yang Dibayarkan	65
4.3.4 Semakin Kompleks Perusahaan Klien Semakin Tinggi Biaya Audit yang Dibayarkan	66
4.3.5 Perusahaan Manufaktur Membayar Biaya Audit yang Lebih Tinggi Daripada Sektor Lain	67
4.3.6 KAP yang Berafiliasi Dengan KAP <i>Big Four</i> Membebankan Biaya Audit yang Lebih Tinggi.....	67
4.3.7 Semakin Tinggi Independensi Komite Audit Semakin Kecil Biaya Audit yang Dibayarkan	68

BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Keterbatasan.....	72
5.3 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Perolehan Sampel Data	50
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.3 <i>Pearson Correlation Matrix</i>	54
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	57
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Glejser</i>	59
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan	60
Tabel 4.9 Uji Regresi	61
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 <i>Normal Probability Plot</i>	55
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i> (Uji Heteroskedastisitas).....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Nama Perusahaan Sampel	79
Lampiran B Hasil Output SPSS	84

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Di bagian latar belakang akan dijelaskan mengenai alasan dan sebab dilakukannya penelitian tentang faktor-faktor penentu biaya audit yang dibayarkan oleh suatu perusahaan.

Latar belakang ini menjadi acuan dalam merumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah menjadi dasar mengenai tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Sistematika memberikan gambaran umum mengenai penelitian ini dari awal sampai akhir bab. Selanjutnya dibahas sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen melaporkan hasil dari seluruh aktivitas dan posisi keuangan perusahaan kepada para pemegang saham melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan pada suatu periode akuntansi. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan sebagai sumber untuk mengambil keputusan. Sehingga kualitas dan kebenaran sebuah laporan keuangan harus terjamin. Untuk menjamin kualitas serta kebenaran laporan keuangan diperlukan kegiatan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal. Pihak eksternal itu adalah Kantor Akuntan Publik. Penunjukan sebuah Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan

bertujuan agar dalam melaksanakan kegiatan auditnya tidak memihak dan independen.

Hasil dari audit yang dilakukan oleh akuntan publik dapat meningkatkan kualitas dan kehandalan dari laporan keuangan perusahaan. Hasil ini dapat digunakan oleh pemegang saham, analis keuangan, banker, pemerintah dan masyarakat untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan. Akuntan publik harus mempertanggungjawabkan opini yang telah diberikan terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit olehnya. Akuntan publik merupakan sebuah jasa profesional . Oleh karena itu, perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik berkewajiban untuk memberikan imbal jasa atau fee. El-Gammal (2012) mendefinisikan biaya audit sebagai jumlah biaya (upah) yang dibebankan oleh auditor eksternal terhadap perusahaan (auditee) untuk proses audit yang dilakukan, penetapan biaya audit didasarkan pada kontrak antara auditor dan auditee sesuai dengan waktu yang diperlukan untuk proses audit, layanan yang dibutuhkan dan total staf yang dibutuhkan untuk proses audit.

Sebelum melaksanakan kegiatan audit, auditor harus menegosiasikan biaya audit yang disepakati bersama. Ini bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Pihak klien ingin membayar sedikit mungkin, sedangkan auditor seringkali menganggap biaya tidak mencukupi untuk menutupi biaya yang terjadi. Pemahaman menyeluruh tentang proses penetapan biaya sangat penting bagi perusahaan dan profesi auditing untuk menentukan biaya audit optimal. Disatu sisi proses pemahaman merangsang klien untuk melakukan upaya meminimalkan risiko yang dapat dikendalikan dan dengan demikian mengurangi biaya audit. Disisi lain, pemahaman ini membantu

auditor memahami posisi mereka dengan lebih baik dan akhirnya mereka dapat menegosiasikan kompensasi yang adil untuk layanan yang telah diberikan. Masyarakat umum juga memperhatikan kasus-kasus dimana biaya audit dimanipulasi oleh manajemen puncak untuk mempengaruhi opini dan laporan auditor.

Sejumlah kegagalan dan skandal tata kelola yang terjadi telah menyoroti peran penting dari eksternal audit dalam mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik. Teori keagenan menunjukkan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan kontrol menciptakan konflik antara manajer yang menjalankan aktivitas untuk kepentingan pribadi mereka dengan stakeholder yang tidak memiliki pemantauan yang ketat terhadap keputusan manajer. Untuk mengontrol dan mengawasi keputusan manajemen, para pemegang saham cenderung membayar biaya monitoring yang di dalamnya termasuk biaya penyusunan dan audit laporan keuangan.

Oleh karena itu, audit eksternal harus dilihat sebagai mekanisme tata kelola perusahaan yang meningkatkan kualitas pelaporan perusahaan (Beasley dan Salterio, 2001) dan mengurangi informasi yang asimetri serta konflik agensi antara manajer dan stakeholder (Beatty 1989; Willenborg, 1999). Namun, kegunaan audit eksternal dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan tergantung pada kualitas jasa audit yang disediakan. De Angelo (1981) berpendapat bahwa, faktor-faktor biaya audit berkorelasi dengan kualitas audit. Alasannya adalah bahwa pemegang saham bersedia membayar biaya audit yang tinggi untuk mendapatkan kualitas audit tinggi (Choi et al., 2010).

Berdasarkan PP IAPI No. 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan merekomendasikan prinsip dasar dalam menentukan biaya audit. Prinsip dasar tersebut mengatakan bahwa dalam menentukan imbalan jasa audit auditor harus mempertimbangkan:

- Kebutuhan klien dan ruang lingkup pekerjaan
- Waktu yang diperlukan dalam setiap tahapan audit
- Tugas dan tanggung jawab menurut hukum
- Tingkat keahlian dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan
- Tingkat kompleksitas pekerjaan
- Jumlah anggota dan waktu yang dibutuhkan dan secara efektif digunakan oleh anggota dan stafnya untuk menyelesaikan pekerjaan
- Sistem pengendalian mutu kantor
- Basis penetapan imbalan jasa yang disepakati.

Kantor akuntan publik mungkin saja tidak mengikuti daftar biaya audit yang telah dianjurkan karena biaya audit cenderung terbuka untuk intepretasi lebih lanjut dan negoisasi antara auditor dengan klien mereka. Kantor akuntan publik mungkin membebankan tingkat biaya yang berbeda ke setiap kliennya atas dasar perbedaan kondisi dan mekanisme kontrol yang ada di perusahaan klien. Ini berarti biaya yang auditor eksternal keluarkan akan bervariasi sesuai dengan kondisi dan mekanisme kontrol di setiap perusahaan klien.

Penentuan besarnya biaya audit masih menjadi perdebatan yang cukup panjang karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh El-Gammal (2012) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit dibagi menjadi dua kategori, yaitu: atribut klien dan atribut auditor. Atribut klien terdiri dari: ukuran, kompleksitas, risiko, dan profitabilitas dari klien. Atribut auditor terdiri dari: ukuran, pengalaman, reputasi, kompetisi, spesialisasi industri dan apakah termasuk dalam salah satu KAP *Big Four*.

Terdapat tren yang berkembang dalam beberapa tahun terakhir di bidang akuntansi khususnya dalam penentuan besarnya biaya audit eksternal yang akan dibebankan kepada klien. Naser dan Hassan (2016) melakukan penelitian terhadap delapan faktor yang mempengaruhi biaya audit yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko perusahaan, kompleksitas perusahaan, tipe industri, status KAP, *audit report lag* dan independensi komite audit. Dalam penelitian yang dilakukan Naser dan Hasan (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan dan positif antara ukuran perusahaan dan independensi komite audit terhadap biaya audit. Selain itu, kompleksitas perusahaan berhubungan signifikan dan negative terhadap biaya audit.

Sebagian besar penelitian yang meneliti faktor penentu biaya audit eksternal dilakukan di negara maju (Chan dkk., 1993; Anderson dan Zeghal, 1994; Ezzamel dkk., 2002; Niemi, 2006; Simon dan Taylor, 2002; Gonthier dan Schatt, 2007; Wang dkk., 2009). Sementara yang diteliti di negara berkembang masih sedikit (Joshi dan Al-Bastaki, 2000; Naser dan Nuseibeh, 2008; Hassan dan Naser, 2013;

Ulhaq dan Leghari, 2015). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut masih diperlukan dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia.

Indonesia merupakan tuan rumah bagi empat perusahaan audit internasional besar atau *The Big Four Accounting Firm* bersama-sama dengan Kantor Akuntan Publik regional dan lokal. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik yang beroperasi di Indonesia berlomba-lomba dan bersaing untuk mengaudit perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan perusahaan audit diharapkan dapat mempengaruhi biaya audit dan faktor penentunya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naser dan Hassan (2016) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit eksternal pada perusahaan non-finansial. Penelitian ini dilakukan karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Dubai Financial Market* jumlahnya sedikit yaitu 45 perusahaan dan jumlah KAP yang beroperasi sebanyak 23 buah. Sedangkan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbilang banyak yaitu 556 perusahaan dan jumlah KAP yang terdaftar sebanyak 192 buah. Kondisi ini menyiratkan bahwa kebutuhan KAP di Indonesia lebih tinggi sedangkan di UEA persaingan KAP sangat ketat. Perbedaan kondisi ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit pada perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Penunjukkan auditor eksternal bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan perusahaan serta mengurangi konflik agensi antara manajer dengan stakeholder. Tujuan lain dari penunjukkan auditor eksternal adalah untuk mengontrol dan mengawasi kinerja dari para manajer. Para pemegang saham bersedia mengeluarkan biaya audit eksternal yang tinggi untuk mendapatkan kualitas audit yang tinggi. Biaya audit merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan bila menyangkut jasa-jasa audit yang diberikan auditor eksternal. Dalam penentuan biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi.

Penelitian mengenai biaya audit lebih banyak dilakukan di negara-negara maju sedangkan penelitian yang dilakukan di negara berkembang masih sedikit. Selain itu, dari kesimpulan yang dihasilkan berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian mengenai biaya audit menarik untuk diteliti lebih lanjut. Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap biaya audit?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap biaya audit?
3. Apakah risiko perusahaan berpengaruh terhadap biaya audit?
4. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap biaya audit?
5. Apakah tipe industri berpengaruh terhadap biaya audit?
6. Apakah status KAP berpengaruh terhadap biaya audit?
7. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap biaya audit?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap biaya audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko perusahaan terhadap biaya audit.
4. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap biaya audit.
5. Untuk mengetahui pengaruh tipe industri terhadap biaya audit.
6. Untuk mengetahui pengaruh status KAP terhadap biaya audit.
7. Untuk mengetahui pengaruh independensi komite audit terhadap biaya audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam mencermati pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, kompleksitas perusahaan, tipe industry, status KAP dan independensi komite audit dalam penentuan biaya audit yang harus dibayarkan perusahaan sebelum melakukan perikatan dengan auditor. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi sumber referensi yang dapat menambah wawasan tentang biaya audit bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri atas lima bab, masing-masing urutannya dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis yang terdapat dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, gambaran populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi pokok dari seluruh penelitian. Pada bab ini menjelaskan deskripsi obyek penelitian serta analisis hasil pengujian data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk pihak yang berkepentingan.